

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam memahami suatu permasalahan agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana diharapkan, maka peneliti perlu menggunakan sebuah metode penelitian dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif berupa studi kasus dan lapangan (*field research*) yang mana pada penelitian ini peneliti terjun secara langsung pada lokasi penelitian yang menjadi sasaran penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Pada jenis penelitian ini lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian dengan judul “Status Hukum Pisah Ranjang Dalam Perspektif Ulama NU dan Muhammadiyah (Studi kasus di desa Wonorejo kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung)”. Karena pada judul tersebut peneliti membutuhkan wawancara secara langsung kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian yakni beberapa pasangan pisah ranjang serta ulama NU dan Muhammadiyah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan dua pertimbangan. *Pertama*, karena sebelumnya belum pernah ada peneliti lain yang melakukan penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung mengenai status hukum pisah ranjang dalam perspektif ulama NU dan Muhammadiyah. *Kedua*, di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung masyarakat yang melakukan pisah ranjang berkisar 5% hingga 10% setiap tahunnya dan melakukan pisah ranjang dalam waktu yang lama.<sup>1</sup> Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan lengkap dan menyeluruh.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sendiri di lapangan guna mencari data supaya dapat terhubung langsung dengan informan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam menggali informasi terkait pisah ranjang peneliti mengunjungi rumah beberapa pasangan yang pisah ranjang dalam waktu lama di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara terkait masalah yang menjadi bahan penelitian. Kemudian peneliti

---

<sup>1</sup> Bapak Burhan, Wawancara dengan Sekertaris Desa Wonorejo, pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10.30 WIB

mengunjungi ulama NU dan Muhammadiyah untuk Kabupaten Tulungagung guna meminta penjelasan dari sudut pandang para ulama terkait status hukum yang ditimbulkan akibat pisah ranjang selama tiga tahun.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder:<sup>2</sup>

##### **1. Data primer**

Sumber data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari beberapa pasangan pisah ranjang di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung serta ulama NU dan Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung tentang pandangan terhadap status hukum pisah ranjang yang dilakukan dalam waktu tiga tahun.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan peneliti dari pihak lain.

Data sekunder dapat diperoleh melalui pengambilan dan penelusuran atas buku,

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), Cet.Ke 36, hal.157

majalah, dokumentasi dan segala aktifitas maupun sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan gambaran yang nyata pada aspek-aspek yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, serta situs internet yang mendukung penelitian yang dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah *interview* (wawancara) dan observasi. Teknik tersebut digunakan peneliti dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk menganalisa suatu kasus agar mudah dimengerti dengan baik. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa pasangan pisah ranjang di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung serta wawancara dengan ulama NU dan ulama Muhammadiyah di Kabupaten Tulungagung terkait bagaimana

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 158

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 72

pandangan ulama NU dan ulama Muhammadiyah Kabupaten Tulunggaung, dalam memberikan status hukum pisah ranjang selama tiga tahun. Pada teknik wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan, dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat, sehingga wawancara yang dihasilkan dapat diperoleh dengan semaksimal mungkin.

## **2. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut atau metode yang dipergunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang melatarbelakangi pisah ranjang selama tiga tahun, Dengan begitu, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menambahkan dan melengkapi data-data penelitian, guna memperkuat keabsahan dan keakuratan data. Dengan begitu, peneliti mendokumentasikan segala hal yang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 64

berkaitan dengan penelitian dalam bentuk gambar maupun dokumen-dokumen lain yang terkait dengan judul skripsi “Status Hukum Pisah Ranjang Dalam Perspektif Ulama NU dan Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah serangkaian kegiatan secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang meliputi:<sup>6</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 87

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 92

- a. Merangkum data
- b. Memilih hal-hal yang pokok
- c. Memfokuskan pada hal-hal yang penting

Data yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan focus penelitian “Status Hukum Pisah Ranjang Dalam Perspektif Ulama NU dan Muhammadiyah (Studi Kasus di Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimana dalam penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Setelah data disajikan maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa

hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang didapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>8</sup>

Setelah melalui teknik penyajian data, maka selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan yaitu dengan menyimpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam uraian singkat.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Tujuan adanya teknik pemeriksaan keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 99

### **1. Pengujian Kredibilitas**

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>9</sup>

### **2. Pengujian *Transferability***

Dalam penelitian ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>10</sup> Dengan begitu, para pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang laporkan peneliti, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### **3. Pengujian *Depenability***

*Depenability* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *depenability* ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dimana peneliti membenahi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data serta pelaporan hasil penelitian.

### **4. Pengujian *Konfirmability***

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 121

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 130

*Konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Penelitian kualitatif berupa uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dengan proses yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tahap-tahap penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis hingga penulisan laporan.<sup>12</sup> Tahapan yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap yaitu:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Menyusun proposal penelitian, selanjutnya melakukan konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, serta mengurus surat izin penelitian terhadap pihak yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Menentukan lokasi penelitian dan memilih informan yang ada dalam latar belakang penelitian serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis menulis, alat perekam maupun komputer.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 131

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 125

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti harus mengenal latar yang menjadi lokasi penelitian untuk mempersiapkan diri. Kemudian peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan latar penelitian. Selanjutnya memasuki lapangan dengan menjalin keakraban dengan subjek penelitian. Berperan sambil mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan melakukan wawancara terhadap informan, mendeskripsikan jawaban informan dan mencatat data yang diperoleh melalui analisis lapangan.

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul melalui hasil pengerjaan lapangan, sehingga data tersebut dapat diinterpretasikan untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain agar mudah dipahami dengan baik. Terkait pengecekan keabsahan data ada pada tahap ini.

## **4. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun keseluruhan dari hasil penelitian berupa laporan penelitian. Kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing,

merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan arahan pembimbing dan yang terakhir persiapan ujian skripsi.